**TUGAS ANALISA JURNAL ONLINE (KARANGAN SEMI ILMIAH)**

**Mata Kuliah Teknik Penulisan Ilmiah**

****

**KELOMPOK 6 :**

1. **Putri Fajar Ayu Hendrayani 071911633002**
2. **Fitriana Arsita 071911633003**
3. **Aulia Eka Wulan Ardani 071911633006**
4. **Indah Lestari 071911633007**
5. **Sheva Alana Brilianty 071911633012**
6. **Venina Bayu Ruthantien 071911633013**
7. **Mutiara Madini Rasyida 071911633016**
8. **Aisyah Audira Ilmi 071911633017**
9. **Egi Marchio Wibisono 071911633062**
10. **Daffa Alifian Ilhamsyah 071911633093**

**PRODI ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**SURABAYA**

**2020**

**HASIL ANALISA ARTIKEL PADA JURNAL**

**Bagian Pengantar Jurnal Palimpsest**

1. Rincian pada the scope includes sebaiknya ditulis menggunakan format huruf atau angka.
2. Library
3. Information Society
4. Data Science
5. Library Management
6. Information and Disability
7. Information Management
8. Archives and Documentation
9. Information Policies
10. Information Behaviour
11. Penulisan volume dan nomor sebaiknya menggunakan tanda baca (.) karena termasuk singkatan.
12. Penulisan “p” pada kata “published” yang berada di paragraf penutup seharusnya menggunakan huruf kapital, menjadi “Published” karena kata tersebut berada di awal kalimat.
13. Penulisan “Palimpsest: Jurnal Informasi Dan Perpustakaan” sebaiknya dicetak tebal.

Sehingga, artikel yang ada menjadi :

[Home](https://e-journal.unair.ac.id/palimpsest/index) > [Vol. 11, No. 1 (2020)](https://e-journal.unair.ac.id/palimpsest/)

**Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan**

**Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan** ([p-ISSN: 2086-0994](http://u.lipi.go.id/1257986864)) is open access, peer-reviewed and scientific journal published by Department of Information and Library Science, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Airlangga. The objective of Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan is to publish outstanding and original articles which advance the theoretical understanding of, and promote and report empirical research about the widest range of library and information science topics. The journal encourages, and welcomes, submission of papers which report findings using, research study, literature study, and book review. We are committed to ensuring that advertising, reprint or other commercial revenue has no impact or influence on editorial decisions. Our main goal is to disseminate current and original articles from researchers and practitioners on various.

**Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan** receives manuscripts from both original and literature reviews in the field of library and information science. The scope includes:

1. Library
2. Information Society
3. Data Science
4. Library Management
5. Information and Disability
6. Information Management
7. Archives and Documentation
8. Information Policies
9. Information Behaviour

Each volume of palimpsest conducts 1 volume and 2 issuess. Published twice a year every June and December.

**Artikel dengan Judul :**

**Perilaku Penemuan Informasi Mahasiswa Shopaholic tentang Fashion di Surabaya**

**Mutiara - Judul dan Abstrak**

1. Kata “Fashion” seharusnya ditulis miring karena merupakan kata berbahasa Inggris. Fashion dapat diganti dengan mode.
2. Setelah “students can obtain information on the internet” dan sebelum “such as…” (kalimat tiga abstract) seharusnya ditambahkan tanda baca koma karena such as merupakan penghubung yang menjelaskan perincian.
3. Kata “University” di kalimat “The research location was conducted at the University in Surabaya” tidak perlu menggunakan huruf kapital karena belum merujuk pada universitas tertentu.
4. Kalimat “The research location was conducted at the University in Surabaya” seharusnya menggunakan *determiner* ‘a’ karena penulis belum menjelaskan universitas apa yang dirujuk, sehingga lebih tepat menggunakan ‘a’ dibandingkan ‘the’. *Determiner* “the” digunakan saat objek yang dirujuk sudah ditentukan yang mana.
5. Kalimat “The results of the study show the facts about students who find fashion information most often sought is clothing as much as 70% with an average duration of 1-2 hours at night.” menggunakan terlalu banyak kata sehingga kurang efektif. Bisa diubah menjadi “The results of the study show that 70% of the fashion information that students often sought is clothing with an average duration of 1-2 hours done at night.”
6. Tata kalimat “Besides that, the habit of meeting the desired information needs is accessing an idol figure and also viewing photos/videos on social media 82%” kurang benar, dapat diubah menjadi “Besides that, 82% of the usual method of finding the desired information is by accessing idol figures and also viewing photos/videos on social media.”
7. Kalimat “The second is shopaholic student information source preferences in finding information needed by students using smartphones to access Instagram social media.” dapat diubah menjadi “Secondly, a large majority of shopaholic students’ information source preference are using smartphones to access Instagram.”
8. Kalimat “And information sources used to find information are 75% handpicked information sources. Related to problems in information discovery.” dapat diubah menjadi “Meanwhile 75% of information sources used to find information are handpicked information sources. Thirdly, regarding problems in information discovery.”
9. Kalimat “Where shopaholic students who spent the information found 63%, related to the information obtained related to product/product information as much as 58%.” dapat diubah menjadi “63% of shopaholic students find obstacles in finding information, with information regarding the products being a majority of the obstacles (53%).”
10. Kalimat “The mode search information that was carried out was fulfilled by carrying out the activity of searching again by using the free and relevant source of information.” dapat diubah menjadi “The majority of search results for fashion information are fulfilled by re-searching using free and relevant sources of information.”

**Audi - Abstrak (bahasa Indonesia) page 1 dan 2**

1. Kalimat “...untuk melakukan penemaun informasi ialah sumber informasi…” terdapat kesalahan pada kata “penemaun” seharusnya di ganti menjadi “penemuan”.
2. Kalimat “...untuk mengakses media sosial instagram. Dan mayoritas sumber informasi…” kurang efektif, kalimat yang benar seharusnya “...untuk mengakses media sosial instagram dan mayoritas sumber informasi…”.

**Aulia – Pendahuluan**

1. Kata “search engine” dalam kalimat terakhir paragraf kedua,seharusnya diberi italic karena merupakan istilah asing.
2. Kata “fashion” dalam kalimat pertama paragraf ketiga dan kalimat ketiga pada paragraf keempat,seharusnya diberi italic karena merupakan istilah asing
3. Dalam kalimat “Hal ini didukung dengan pernyataan Moussa (dalam Ceballos,2010), yang menyatakan bahwa *shopaholic* di Inggris meningkat yang disebabkan karena perempuan Inggris banyak yang menjadi penggemar setia dari baju atau pakaian” merupakan kalimat tidak efektif dikarenakan terdapat pengulangan konjungsi “yang” diulang sebanyak tiga kali. Kalimat yang seharusnya adalah “Hal ini didukung dengan pernyataan Moussa (dalam Ceballos,2010), yang menyebabkan bahwa *shopaholic* di Inggris meningkat disebabkan karena perempuan Inggris banyak yang menjadi penggemar setia dari baju atau pakaian”

**Fitri - Preferensi Sumber Informasi Shopaholic dalam Penemuan Informasi - Paragraf 1-3**

1. Kalimat “Preferensi sumber informasi merupakan sumber informasi yang lebih dipercaya dan sering yang digunakan oleh mahasiswa”. Kurang efektif sehingga perlu menghilangkan kata “yang” sehingga menjadi “Preferensi sumber informasi merupakan sumber informasi yang lebih dipercaya dan sering digunakan oleh mahasiswa...”
2. Paragraf 2 pada halaman 5 tertata kurang rapi.
3. Menambahkan tanda koma setelah penulisan tanggal kutipan menjadi “Sedangkan menurut Salvatore (1991:126), preferensi memiliki keterkaitan dengan kemampuan pengguna”
4. Penggunaan kata “fashion” perlu ditulis miring *(italic)* menjadi “*fashion*” karena merupakan istilah dalam bahasa Inggris.
5. Penggunaan kata “shopaholic” perlu ditulis miring (*italic)* menjadi “*shopaholic*” karena merupakan istilah dalam bahasa Inggris.
6. Dengan alasan karena smartphone lebih fleksibel dan juga ringan sehingga mudah untuk dibawa-bawa, kurang efektif sehingga dapat menghilangkan kata “bawa” menjadi “Dengan alasan karena smartphone lebih fleksibel dan juga ringan sehingga mudah untuk dibawa”.
7. Penggunaan kata “smartphone” perlu ditulis miring (i*talic*), *smartphone* karena merupakan istilah bahasa Inggris.
8. Sedangkan laptop secara fisik terlalu besar dn berat sehingga susah untuk dibawa, penulisan kata “dan” kurang huruf “a”.
9. ..,dan selain itu laptop juga sangata makan tempat sehingga memerlukan space yang cukup besar. Kurang efektif sehingga dapat menghilangkan kata “dan”. Penggunaan kata “sangat” kelebihan huruf “a” dan kata “memerlukan” kurang huruf “l”, serta penggunaan kata *“space”*dimiringkan *(italic*)atau bisa mengganti dengan istilah kata”ruang” atau “tempat”.
10. Penulisan universitas airlangga sebaiknya menggunakan huruf kapital pada huruf “U” dan “A” menjadi “Universitas Airlangga” karena termasuk nama institusi.

**Daffa – Page 4**

1. Designer penulisan “designer” seharusnya “desainer”.
2. Mebuat penulisan “mebuat” seharusnya “membuat”.
3. Penggunaan kata ”fashion”perlu di tulis miring (italic) menjadi “*fashion”* karena merupakan istilah dalam bahasa Inggris.
4. Fahion penulisan “fahion” seharusnya “*fashion”*.

**Egi Page 4**

1. 82(82%) penulisan yang ideal yakni 82 (82%)
2. Sekedar kata yang lebih baku yakni Sekadar
3. Media Social kata/kalimat dengan bahasa selain bahasa Indonesia lebih baik menggunakan font italic

**Indah – Preferensi Sumber Informasi Shopaholic dalam Penemuan Informasi - Paragraf 4-6**

1. Penulisan “media social” seharusnya “media sosial” karena dari awal kata tersebut digunakan sudah menggunakan “s” jadi untuk keseragaman dan kekonsistenan penggunaan kata. Jika memang menggunakan “media social” maka kata tersebut ditulis miring (italic) karena merupakan bahasa inggris.
2. Penulisan kata “market place dan search engine” seharusnya miring (italic) karena merupakan bahasa inggris.
3. “dikatan” seharusnya ditulis dengan benar “dikatakan” maka dari itu penulis sebaiknya lebih teliti lagi supaya tidak ada kesalahan seperti hal serupa yang mungkin mengakibatkan ketidakfahaman pembaca.
4. Huruf “p” pada perbanas seharusnya “P” atau ditulis secara kapital karena termasuk nama instansi.
5. Penulisan kata “shopaholic” seharusnya miring (italic) karena merupakan kata asing atau berbahasa inggris.
6. Terdapat kesalahan penulisan kata “whatsap” pada beberapa kalimat di paragraf ini, jadi seharusnya penulis lebih teliti lagi. Penulisan yang benar adalah “WhatsApp”
7. Ketidaktelitian penulis juga terdapat pada kata “merupakanmedia” yang seharusnya ditulis dengan diberikan jarak seperti ini “merupakan media”.

**Sheva - Preferensi Sumber Informasi Shopaholic dalam Penemuan Informasi - paragraf 7**

1. Penulisan kutipan

* Penulisan kutipan seharusnya tidak perlu dibuat menjadi cetak miring, penulisan kutipan yang benar yaitu kutipan diapit dengan tanda kutip/petik dua (“…”).

2.      Chat

* Penggunaan kata “chat” perlu ditulis miring (italic) menjadi “*chat*” karena merupakan istilah dalam bahasa Inggris

3.      Market place (Kalimat 2, 3, 6)

* Penggunaan kata “market place” perlu ditulis miring (italic) menjadi “*market place*” karena merupakan istilah dalam bahasa Inggris.

4.      Shopaholic (Kalimat 1)

* Penggunaan kata “shopaholic” perlu ditulis miring (italic) menjadi “*shopaholic*” karena merupakan istilah dalam bahasa Inggris.

**Venina - Penyelesaian Masalah Shopaholic dalam Penemuan Informasi**

1. Penulisan kata “shopaholic” seharusnya diketik miring (italic) karena merupakan istilah dalam Bahasa Inggris.
2. Pada paragraf kedua kalimat pertama, terdapat kesalahan penulisan kata ‘penemun’  yang seharusnya ‘penemuan’.
3. Pada paragraf kedua kalimat terakhir, terdapat kesalahan penulisan kata ‘dalampenemuan’ yang seharusnya diberi spasi atau jarak antara ‘dalam’ dan ‘penemuan’ sehingga menjadi ‘dalam penemuan’.
4. Pada paragraf ketiga kalimat kedua, terdapat kesalahan penulisan kata ‘ineternet’ yang seharusnya ‘internet’.
5. Pada paragraf ketiga kalimat kedua, ‘Mahasiswa juga melakukan penelusuran di internet seperti biasa karena dengan melakukan penelusuran di internet akan mempermudah mereka dalam menemukan informasi yang dibutuhkan, dan selain itu di internet kita juga bisa menemukan informasi yang lebih up to date.’ dianggap kurang efektif sehingga dapat menghilangkan tanda baca koma (,) dan konjungsi ‘dan’. Maka kalimatnya akan menjadi ‘Mahasiswa juga melakukan penelusuran di ineternet seperti biasa karena dengan melakukan penelusuran di internet akan mempermudah mereka dalam menemukan informasi yang dibutuhkan. Selain itu di internet kita juga bisa menemukan informasi yang lebih up to date.’
6. Pada paragraf ketiga kalimat ketiga, dalam kalimat ‘Dan sebaliknya ...’ seharusnya menghilangkan kata ‘dan’ karena kata ‘dan’ memiliki fungsi sebagai kata penghubung. Kata ‘dan’ menghubungkan antara dua kata, frasa, klausa, dan kalimat yang memiliki makna setara. Bukan untuk ditaruh di awal kalimat.
7. Pada paragraf ketiga kalimat terakhir, dalam kalimat ‘Dan apabila …’ seharusnya menghilangkan kata ‘dan’ karena kata ‘dan’ memiliki fungsi sebagai kata penghubung. Kata ‘dan’ menghubungkan antara dua kata, frasa, klausa, dan kalimat yang memiliki makna setara. Bukan untuk ditaruh di awal kalimat.

**Putri – Kesimpulan**

1.   Kata ‘...shopaholic...’ yang terkandung di dalam paragraf seharusnya diberi format italic, karena kata tersebut merupakan kata bahasa asing. Sehingga, seharusnya menjadi ‘...*shopaholic*...’.

2.   Kata ‘...fashion...’ yang terkandung di dalam paragraf seharusnya diberi format italic, karena kata tersebut merupakan kata bahasa asing. Sehingga, seharusnya menjadi ‘...*fashion*...’.

3.   Kata ‘...cara- cara...’ yang terkandung dalam paragraf pertama baris ke sembilan seharusnya menjadi ‘...cara-cara…’. Hal ini dikarenakan menyesuaikan dengan penggunaan tanda baca ‘-‘ untuk kata yang diulang, sesuai dengan kaidah penulisan yang benar.

4.   Kata ‘...Penemuan...’ yang terkandung dalam paragraf pertama baris ke enam belas seharusnya menjadi ‘...penemuan...’. Hal ini dikarenakan kata tersebut berada di tengah kalimat, sehingga tidak seharusnya menggunakan huruf kapital di awal.

5.   Kata ‘...Preferensi...’ yang terkandung dalam paragraf pertama baris ke tujuh belas seharusnya menjadi ‘...preferensi...’. Hal ini dikarenakan kata tersebut berada di tengah kalimat, sehingga tidak seharusnya menggunakan huruf kapital di awal.

6.   Kalimat “...media socia...” yang terkandung dalam paragraf pertama baris ke dua puluh seharusnya menjadi “...media sosial...”. Hal ini disesuaikan dengan konteks ketepatan penulisan kata yang ada, dan penyesuaiannya sehingga menjadi kata serapan yang dimengerti oleh pembaca.

7.   Kalimat “...’platform market place’ shopee...” yang terkandung dalam paragraf pertama baris ke dua puluh satu seharusnya menjadi “...’*platform market place’* shopee...”. Hal ini disesuaikan dengan aspek ke konsistenan dan memang seharusnya kata asing dibuat menjadi italic.

8.   Kalimat “...85%.bentuk...” yang terkandung dalam paragraf pertama baris ke dua puluh tujuh seharusnya menjadi “...85%. Bentuk...”. Hal ini disesuaikan dengan aspek penggunaan huruf kapital pada huruf pertama awal kata dalam kalimat.

9.   Kata ‘...mahasisiwa...’ yang terkandung dalam paragraf kedua baris pertama seharusnya menjadi ‘...mahasiswa...’. Hal ini disesuaikan dengan konteks penulisan kata yang benar dan kesalahan dalam pengetikan.

10. Kalimat “...mayoritasmahasiswa...” yang terkandung dalam paragraf kedua baris kesembilan seharusnya menjadi “...mayoritas mahasiswa...”. Hal ini disesuaikan dengan aturan penulisan yang benar bahwa dua kata yang berbeda makna harus diberi spasi dalam penulisan ataupun pengetikannya, sehingga tidak menimbulkan salah persepsi.